

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

I. Kesimpulan

1. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 terjadi kenaikan sebesar 6 ton, akan tetapi kenaikan justru lebih kecil dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,74%. Secara umum CV. Matahari Farm Blitar selama tiga tahun dimulai tahun 2012-2014 belum mengalami pemenuhan target atau belum terjadi realisasi produksi sesuai dengan target yang diharapkan. Pada tahun 2012 target produktifitas perusahaan belum sesuai dengan realisasinya, terdapat selisih kurang sebesar 13 ton. Pada tahun 2013 terdapat selisih kurang sebesar 15 ton, apabila hal ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka, tahun 2012 ke tahun 2013 terjadi kenaikan realisasi sebesar 8 ton atau sebesar 2,37%. Pada tahun 2014 terdapat selisih kurang sebesar 19 ton, apabila hal ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
2. Sebab-sebab masalah yang terjadi pada CV. Matahari Farm Blitar adalah belum adanya manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Kecelakaan yang terjadi, yang disebabkan oleh lingkungan kerja, belum adanya aturan baku atau standar operasi dan prosedur khusus yang ada di kandang, belum adanya komitmen dan kebijakan khusus dari atasan kepada bawahan tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta belum adanya jaminan kesehatan yang memadai dari CV. Matahari Farm Blitar, hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya karyawan yang terkena sakit,

sehingga waktu kerja karyawan menjadi lebih sedikit karena sebagian dipergunakan untuk memulihkan kesehatan ketika karyawan sakit.

3. Akibat belum adanya komitmen dan kebijakan khusus dari atasan kepada bawahan tentang keselamatan dan kesehatan kerja CV. Matahari Farm Blitar, maka karyawan berusaha untuk melindungi sendiri dari kecelakaan dan kesehatan dirinya. Perlindungan yang kurang optimal dapat berakibat terjadinya kecelakaan dan menurunnya fungsi kesehatan karyawan. Apabila hal ini dibiarkan akan muncul kecelakaan-kecelakaan mulai dari yang kecil sampai yang besar, dan kesehatan karyawan yang kurang terjaga dengan baik, membuat karyawan sering sakit dan tidak masuk kerja, sehingga target kerja karyawan tidak terpenuhi selanjutnya target ini akan mengembang pada target perusahaan dan produktifitas perusahaan akan menurun.
4. Langkah-langkah yang dipergunakan untuk pemecahan masalah. CV. Matahari Farm Blitar membentuk dan menerapkan Manajemen Kecelakaan dan Kesehatan Kerja (Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) mempunyai elemen-elemen atau persyaratan-persyaratan tertentu yang harus dibangun di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengatur meliputi: komitmen dan kebijakan, perencanaan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, pengukuran dan evaluasi dan peninjauan ulang dan peningkatan manajemen CV. Matahari Farm Blitar.

J. Saran

1. Perlu adanya pengawasan yang lebih baik dan berkelanjutan kaitannya dengan pemakaian alat pelindung diri agar penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dapat berlangsung secara efektif sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan bagi karyawan serta meningkatkan mutu dan produktivitas kerja karyawan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menempatkan pengawas atau *supervisor* pada tiap bagian proses produksi. Mengecek tiap karyawan untuk memakai peralatan keselamatan kerja seperti, helm, masker penutup hidung dan mulut dan yang lainnya.
2. Perlu diadakan penyuluhan dan pembinaan tentang arti pentingnya memakai alat pelindung diri yang baik dan benar disetiap melakukan pekerjaan yang berisiko terjadi kecelakaan. Selain itu, perusahaan harus memberikan sanksi yang tegas apabila karyawannya lalai tidak memakai alat pelindung diri untuk memberikan efek jera bagi yang melanggarnya. Cara yang dapat dilakukan adalah mengadakan penyuluhan tentang prosedur dan standart pemakaian peralatan kerja sesuai dengan K3 pada akhir bulan atau enam bulan sekali.
3. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif sehingga meskipun variabel yang dipakai sama, namun hasil berbeda. Saran bagi peneliti berikutnya untuk lebih banyak memberikan variabel selain yang pernah diteliti dalam penelitian sebelumnya.